

E-SUPPLY CHAIN MANAGEMENT UNTUK MEMAJUKAN USAHA KECIL MENENGAH DALAM STRATEGI PERSAINGAN BISNIS

Afdhal Syafnur^{*1}, Rika Nofitri², Winda Sulastris³
Program Studi Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran,
Jl. Prof. M. Yamin 173 Kisaran, Sumatera Utara 21222,
Telp: (0623) 41079

Abstrak

Perusahaan membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mengelola hubungan antara perusahaan dengan pelanggan dan mengaplikasikan konsep *customer relationship management* agar dapat dimanfaatkan pada *customer care center department* di perusahaan. Penerapan konsep SCM dalam kegiatan bisnis pada perusahaan ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah pelanggan dalam bertransaksi dengan cara mengaplikasikan konsep SCM pada sistem informasi yang dibangun.

Kata kunci: Sistem, Informasi, Supply, Management (SCM).

1. PENDAHULUAN

Supply Chain Management merupakan salah satu proses yang krusial dimana arus pertukaran bahan baku, informasi serta keuangan antar perusahaan terjadi. Konsep kerja sama ini kemudian berkembang menjadi E-SCM dengan menggunakan internet, intranet maupun extranet sebagai media komunikasi secara online dan realtime, memastikan bahan baku baik dari pemasok maupun barang jadi ke konsumen selalu tersedia sesuai kebutuhan. Ada 3 macam hal yang harus dikelola dalam *supply chain management* yaitu:

1. Aliran barang dari hulu ke hilir, seperti bahan baku yang dikirim dari supplier ke pabrik, setelah produksi selesai dikirim ke distributor, pengecer kemudian ke pemakai akhir.
2. Aliran uang dan sejenisnya yang mengalir dari hilir ke hulu dan
3. Aliran informasi yang bisa terjadi dari hulu ke hilir atau sebaliknya.

Agar penelitian terarah serta permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas, maka ditetapkan batasan-batasan agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan, masalah dibatasi pada penerapan *supply chain management* bagi kapasitas produksi Tas dan Cara Pemasaran pada Usaha Kecil Menengah Roman Indah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali bagaimana Usaha Kecil Menengah Roman Indah mengevaluasi manajemen produksi untuk meningkatkan kualitas kapasitas produksi. Berdasarkan uraian diatas dapat dirincikan tujuan penelitian ini adalah:

1. Melihat seberapa besar tingkat produksi yang sudah dilaksanakan pihak usaha kecil menengah dan strategi pemasarannya saat ini.

2. Mengetahui proses manajemen rantai pasok usaha kecil menengah dan perencanaan kapasitas produksi.

Manfaat dari penelitian ini adalah dilihat dari tujuan diatas penelitian ini agar dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya adalah:

1. Bagi Usaha Kecil Menengah Roman Indah penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berguna bagi pengelolaan rantai pasok pada perencanaan kapasitas produksi dan pemasaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan menekan biaya produksi dan pemasaran.
2. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa dan Usaha Kecil Menengah Roman Indah tentang pengelolaan rantai pasok pada perencanaan kapasitas produksi serta strategi pemasaran.

2. TINJAUAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2001:11).

Sistem informasi dikembangkan dan dibangun karena memiliki manfaat yang besar bagi komponen sistem didalam suatu manajemen organisasi atau perusahaan. Manfaat yang didapat dari sistem informasi dapat diklasifikasi sebagai berikut:

- a. Manfaat mengurangi biaya
- b. Manfaat mengurangi kesalahan-kesalahan
- c. Meningkatkan kecepatan aktifitas

- d. Meningkatkan perencanaan dan pengendalian manajemen

Manfaat sistem informasi dalam bentuk keuntungan berwujud (*tangible benefis*) dan tidak berwujud (*intangible benefis*) yaitu :

Keuntungan berwujud antara lain :

1. Pengurangan-pengurangan biaya operasi
2. Pengurangan kesalahan-kesalahan telekomunikasi

Keuntungan tidak berwujud antara lain :

1. Peningkatan pelayanan lebih baik
2. Peningkatan kepuasan kerja personil
3. Peningkatan pengambilan keputusan

2.2 Analisa Sistem

Tahap analisis sistem dilakukan setelah perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem. Tahap analisa merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena pada tahap ini akan ditemukan kesalahan-kesalahan dan kelemahan sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Analisis sistem (*System analys*) dapat didefenisikan sebagai pengguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga diusulkan perbaikannya (Jogiyanto, 2001).

2.3 Desain Sistem

Desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan. Tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem yang telah ditetapkan pada tahap akhir analisis sistem (Jogiyanto, 2001).

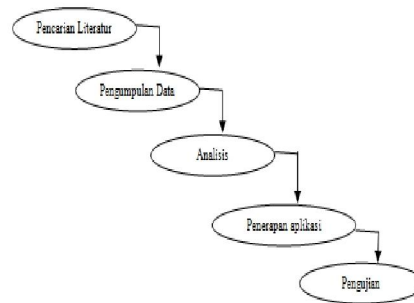
3. METODE PENELITIAN

Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan adalah metode *kualitatif*, yaitu membandingkan teori-teori yang ada dengan permasalahan yang terjadi di Usaha Kecil Menengah Roman Indah dan kemudian mengadakan pembahasan terhadap masalah yang ada berdasarkan teori-teori tersebut. Dalam pengumpulan data dan informasi untuk penulisan penelitian ini penulis melakukan beberapa cara, yaitu :

1. Tinjauan Lapangan, dimana penulis turun langsung mengambil data yang diperlukan guna menyelesaikan penelitian ini, seperti

mengadakan wawancara dengan pihak yang berkepentingan di Usaha Kecil Menengah Roman Indah tersebut.

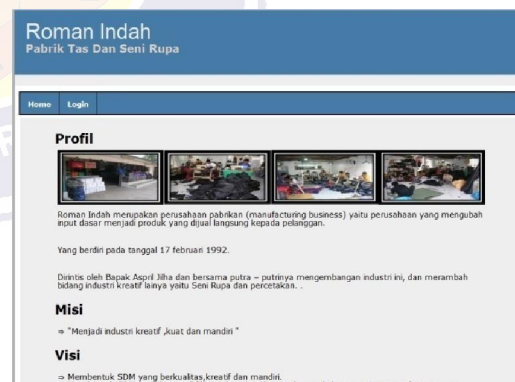
2. Wawancara yaitu Penulis langsung melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait pada usaha kecil menengah Roman Indah.
3. Tinjauan Pustaka yaitu dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan penulisan penelitian ini.
4. Tahapan Penelitian di UKM Roman Indah



Gambar 1. Tahapan Penelitian

4. ANALISIS dan HASIL

1. Tampilan Halaman Awal (*home*)



Gambar 2. Halaman Awal

2. Tampilan Halaman Login

Gambar 3. Halaman Login

3. Tampilan Input Produksi

NO	Nama Produksi	ID Bahan Baku	Bahan Baku Di Gunakan	Jumlah Produksi	Gambar	Tanggal Aksi
1	tas_sekolah	15	10	5		2011-12-30 Detail Edit Hapus

Gambar 4. Halaman Input Produksi

4. Tampilan Id Transaksi

Gambar 5. Halaman ID Transaksi

5. Tampilan Cek Out Belanja

Gambar 6. Halaman Cek Out Belanja

4. KESIMPULAN dan SARAN

Sehubungan dengan analisa yang dilakukan pada Usaha Kecil Menengah Roman Indah tentang kualitas pelayanan dengan metode penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan otomatisasi antara partner dalam *supply chain* dapat meningkatkan produktifitas Usaha Kecil Menengah Roman Indah.
2. Dengan menggunakan konsep *Supply Chain Management* dapat mengurangi biaya operasional pada Usaha Kecil Menengah Roman Indah.
3. Dengan menggunakan konsep *Supply Chain Management* dapat mengintegrasikan informasi diantara divisi pada Usaha Kecil Menengah Roman Indah.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah agar dilakukan pelatihan dalam jangka waktu yang berkala terhadap karyawan/operator yang akan melakukan pengolahan data nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Jogiyanto, "Analisa dan Desain Sistem Informasi", 2001, Yogyakarta, Andi Offset.
- Hakim, Lukmanul, 2008, "Membongkar Trik Rahasia Para Master PHP", Yogyakarta, Lokomedia.
- Munawar, "Pemodelan Visual dengan UML", 2005, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Sommerville, Ian, "Software Engineering", 2003, Jakarta, Erlangga.
- Suminten, "Hubungan-Supply-chain-e-commerce", (<http://suminten.webnode.com>, [09/11/2011]).

Syafnur, dkk., E-Supply Chain Management Untuk Memajukan Usaha Kecil Menengah Dalam Strategi Persaingan Bisnis

Tunggal, Admin Widjaja, "Globay Supply Chain Management ", 2010, Jakarta, Harvarindo.



